Energy: Educational Synergy
Vol. 1, No. 1, Desember 2024 Hal. 1 - 10
e-ISSN: -

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMK

Heri Suryaman[1], Wahyu Dwi Mulyono[2]
[1,2] Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya
*Email: wahyumulyono@unesa.ac.id

ABSTRACT
This study aims to: (1) find out how the Principal's Managerial Competence at SMKN 3 Jombang (2) to know how the Professionalism of Teachers at SMKN 3 Jombang (3) to find out how Teacher Performance at SMKN 3 Jombang (4) how the influence of Principal Managerial Competence and Teacher Professionalism on Teacher Performance at SMKN 3 Jombang. This research is a quantitative study with a research sample of all teachers at SMKN 3 Jombang, totaling 36 teachers. Data collection techniques by observation, spread out questionnaires, documentation, and unstructured interviews. Data analysis used descriptive analysis, and multiple linear regression analysis using SPSS version 20.0 for Windows. The results showed: (1) The managerial competence of sekolah principals was in the high category with a percentage of 50% with an average of 110.05. (2) Teacher professionalism is in the medium category with a percentage of 36.1% with an average of 90.88. (3) Teacher performance in the high category with a percentage of 50% with an average of 111.08. (4) There is an effect of managerial competence of sekolah principals and teacher professionalism on teacher performance shown by a simultaneous significance test (F test) with the results of the Fcount value of 19.812 greater than Ftable 3.28 with a sig value of 0.000 less than 0.05 and the coefficient of determination. (R2) is 51.8% while the remaining 48.2% is explained by other variables that are not studied such as work motivation, work climate, and others.
Keywords: *Principal Managerial Competence, Teacher Professionalism, Teacher Performance*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMKN 3 Jombang (2) mengetahui bagaimana Profesionalitas Guru di SMKN 3 Jombang (3) mengetahui bagaimana Kinerja Guru di SMKN 3 Jombang (4) bagaimana pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru di SMKN 3 Jombang. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian seluruh guru di SMKN 3 Jombang yang berjumlah 36 guru. Teknik pengumpulan data dengan observasi, menyebar angket, dokumentasi, dan wawancara tidak terstruktur. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS version 20.0 for Windows.Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 50% dengan rata-rata 110,05. (2) Profesionalitas guru dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 36,1% dengan rata-rata 90,88. (3) Kinerja guru dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 50% dengan rata-rata 111,08. (4) Terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru di tunjukkan dengan uji signifikansi simultan (uji F) dengan hasil nilai Fhitung 19,812 lebih besar Ftabel 3,28 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,8% sedangkan sisanya 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti motivasi kerja, iklim kerja, dan lain-lain.
Kata Kunci: *: Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Profesonalitas Guru, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara *kaffah* (menyeluruh). Pemerintah dalam hal ini Mentri Pendidikan Nasional telah merancang "Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan" pada tanggal 2 Mei 2002; dan lebih terfokus lagi, setelah diamanatkan dalam Undang-Undang Sisdiknas (2003) bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk " mencerdaskan kehidupan bangsa." Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional pada bidangnya masing-masing (Mulyasa, 2013). Dalam hal ini upaya menghasilkan mutu sekolah yang berkualitas dengan berdasarkan hasil pengkajian yang dilaksanakan oleh Suryadi dan Tilaar menunjukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama yang menentukan prestasi sekolah. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus diawali dari kemampuan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan dan dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah atau sekolah (Lilawati, 2019).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus senantiasa dapat menjalankan tugas- tugas kepemimpinannya yang difokuskan dalam memperbaiki proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah/sekolah (Mutohar, 2017). Seperti diungkapkan bahwa "Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik". Dalam hal itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah (Sirojudin & Al Ghozali, 2019).

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa, Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2013). Sekolah akan maju ketika kepala sekolah mampu berperan sebagai penggerak jalannya pendidikan di sekolah, salah satu peran kepala ialah sebagai manajer di sekolah. Manajer ialah seseorang yang menjalankan aktivitas untuk memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Sari, 2016). Menurut Robert L. Katz dalam Sudarwan Danim menjelaskan tiga macam kompetensi manajerial kepala sekolah yang diperlukan oleh seorang manajer dalam mengelola sumber daya organisasi, yaitu: keterampilan konseptual *(conceptual skill)*, keterampilan hubungan manusia *(Human skill)*, dan keterampilan teknikal *(tehnical skill)* (Danim, 2010).

Salah satu indikator yang dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah kinerja guru yang baik. Baik kinerja dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak berjalannya proses pembelajaran, jika guru mampu bertugas dan berperan secara profesional, efektivitas pembelajaran sudah pasti diperoleh. Baik buruknya kinerja guru tidak hanya mutlak ditentukan oleh diri guru sendiri, tetapi juga didukung oleh kepala sekolah, guru, staf, dan siswa (Suprihatiningrum, 2016). Disamping peran kepala sekolah, salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru, tugas guru sebagai pendidik yang mencerdaskan bangsa maka guru semestinya memiliki kinerja yang baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Permadi & Arifin, 2013). Pemerintah Republik Indonesia juga telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8 ditegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional (Suprihatiningrum, 2016). Hal tersebut menunjukan mutu pendidikan yang baik dapat dicapai dengan kinerja guru yang profesional dengan segala kompetensi yang dimiliki (Daryanto, 2013).

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) menjelaskan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar, menengah, serta pendidikan usia dini meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial (Roziqin & Baqi, 2021).

SMKN 3 Jombang merupakan Sekolah yang setaraf dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama. Sekolah ini berada dipinggiran Kabupaten Jombang tepatnya di JL.Raya Tembelang No. 459 Sentul Tembelang Jombang. Meski begitu sekolah ini memiliki daya saing yang tinggi untuk menjadi standar sekolah pilihan anak-anak melanjutkan pendidikannya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai tugas manajerial kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, meski terdapat kendala di awal-awal kepala sekolah masuk ke sekolah sistem kedisiplinan belum tertata dan terbangun dengan baik, terdapat *miscommunication* antara kepala sekolah dengan personil sekolah maupun terhadap wali murid. Hal lain, jalannya musyawarah juga masih kurang adanya, sehingga dari hal tersebut manajemen sekolah masih carut marut dan semuanya berjalan dengan sendiri-sendiri (Wawancara Kepala Sekolah). Kendala lain dari profesionalitas guru masih terdapat guru yang lemah dalam penggunaan teknologi IPTEK, yang di karenakan dari faktor usia guru yang bisa dikatakan sudah berumur, dan guru dalam kegiatan pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode konvesional seperti halnya metode ceramah yang disebabkan kurangnya media pembelajaran di sekolah (Wawancara Guru).

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru di SMKN 3 Jombang."

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden (Hasan, 2010). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yang sering di sebut penelitian populasi, yaitu seluruh guru di SMKN 3 Jombang yang terdiri dari 36 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu, observasi, penyebaran angket, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Tempat dan jadwal pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari s/d Oktober 2020.

Uji keabsahan instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga diharapkan hasil data penelitian valid dan reliabel. Uji keabsahan ini dilakukan pada seluruh guru SMKN 3 Jombang yang berjumlah 36 guru. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian validitas sebagai berikut (Sugiono, 2015).

$$r_i = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)2]}}$$

Dalam uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alfa Cronbach. Adapun Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right\}$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik, yaitu: analisis deskriptif, uji prasyarat yang meliputi uji linieritas, uji normalitas, dan uji multikolinieritas, dan analisis regresi linier berganda. Dan uji hipotesis (Sugiono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

- **Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah**

  Variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X1) diukur melalui angket dengan 33 butir item pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket terhadap 36 responden diperoleh skor tertinggi 132, skor terendah 43, dan skor rata-rata 110,05 dan standar deviasnya 19,44. Perhitungan banyak kelas dengan dengan rumus *Sturges Rule* yaitu K= 1 + 3,3 log n, sehingga diperoleh kelas sebanyak 6 kelas. Rentang data dihitung dengan rumus = skor maksimum – skor minimum , dan diperoleh hasil 89. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval, dan diperoleh hasil 15. Distribusi frekuensi variabel kompetensi manajerial kepala sekolah di sajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	43 -57	1	2,8%
2	58-72	0	0%
3	73-87	0	0%
4	88-102	17	47,2%
5	103-117	4	11,1%
6	118-132	14	38,9%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan pada tabel 1. distribusi frekuensi kelas interval data variabel kompetensi manajerial kepala sekolah menunjukan: nomor 1 yaitu kelas interval 43-57 sebanyak 1 guru sebesar 2,8%, nomor 2 yaitu interval 58-72 sebesar 0%, nomor 3 yaitu interval 73-87 sebesar 0%, nomor 4 yaitu interval 88-102 sebanyak 17 guru sebesar 47,2%, nomor 5 yaitu interval 103-117 sebanyak 4 guru sebesar 11,1%, nomor 6 yaitu interval 118-132 sebanyak 14 guru sebesar 38,9%. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk histogram

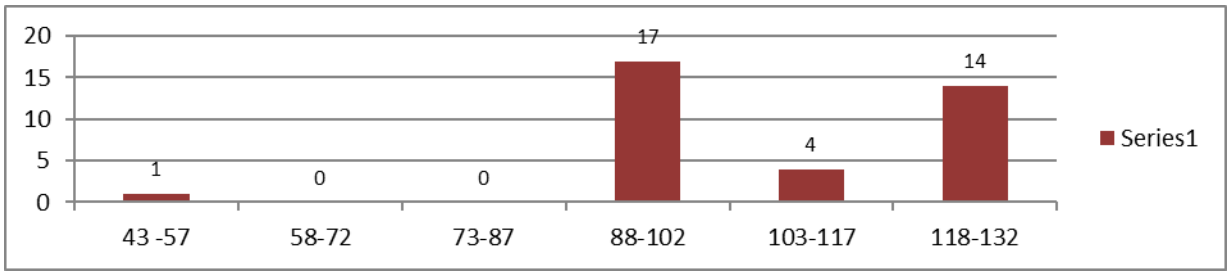

Gambar 1. Histogram Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Setelah perhitungan distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk kecenderungan variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal (Mi) kompetensi manajerial kepala sekolah adalah 87,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) adalah 14,8 adapun tabel kecenderungan frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kategori	Skor	Jumlah	Presentase
Rendah	X < 73	1	2,8%
Sedang	73< X<102	17	47,2%
Tinggi	X>102	18	50%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel 2 tentang distribusi kecenderungan variabel kompetensi manajerial kepala sekolah menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam kategori tinggi dengan skor lebih dari 102 memperoleh presentase sebesar 50% dengan 18 responden, kategori sedang dengan skor lebih dari sama dengan 73 kurang dari 102 memperoleh presentase sebesar 47,2% dengan 17 responden, dan kategori rendah dengan skor kurang dari 73 memperoleh presentase 2,8% dengan 1 responden. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kategori tinggi memiliki presentase terbesar yaitu 50%, sehingga dapat disimpulkan kompetensi manajerial kepala sekolah di SMKN 3 Jombang relatif tinggi.

- **Profesionalitas Guru**

Variabel profesionalitas guru (X2) diukur melalui angket dengan 27 butir item pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket terhadap 36 responden diperoleh skor tertinggi 108, skor terendah 71, dan skor rata-rata 90,88 dan standar deviasinya 11,13. Perhitungan banyak kelas dengan dengan rumus *Sturges Rule* yaitu K= 1 + 3,3 log n, sehingga diperoleh kelas sebanyak 6 kelas. Rentang data dihitung dengan rumus = skor maksimum – skor minimum dan

diperoleh hasil 37. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval, dan diperoleh hasil 6,2. Distribusi frekuensi variabel profesionalitas guru di sajikan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Profesionalitas Guru

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	71 -77,2	6	16,7%
2	77,3 - 83,5	5	13,9%
3	83,6 - 89,8	4	11,1%
4	89,9 - 96,1	9	25%
5	96,2 -102,4	5	13,9%
6	102,5 -108,7	7	19,4%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan pada tabel 3. distribusi frekuensi kelas interval data variabel profesionalitas guru menunjukan: nomor 1 yaitu kelas interval 71-77,2 sebanyak 6 guru sebesar 16,7%, nomor 2 yaitu interval 77,3-83,5 sebanyak 5 guru sebesar 13,9%, nomor 3 yaitu interval 83,6-89,8 sebanyak 4 guru sebesar 11,1%, nomor 4 yaitu interval 89,9-96,1 sebanyak 9 guru sebesar 25%, nomor 5 yaitu interval 96,2-102,4 sebanyak 5 guru sebesar 13,9%, nomor 6 yaitu interval 102,5-108,7 sebanyak 7 guru sebesar 19,4%. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk histogram

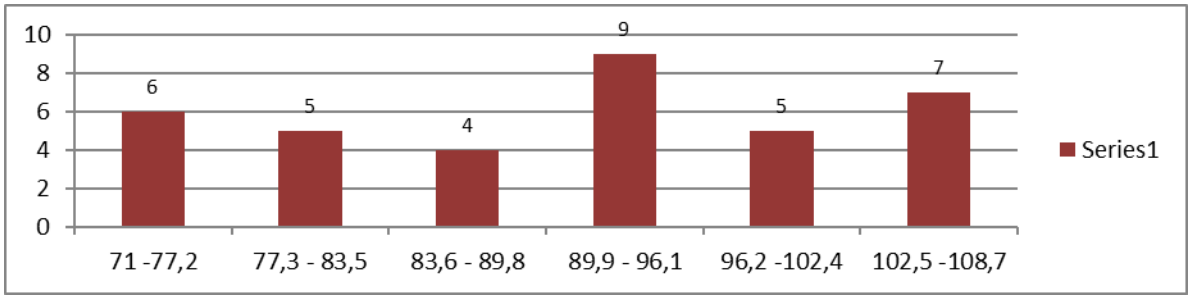

Gambar 2. Histogram Profesionalitas Guru

Setelah perhitungan distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk kecenderungan variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal (Mi) profesionalitas guru adalah 89, 5 dan standar deviasi ideal (Sdi) adalah 6,2 adapun tabel kecenderungan frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Profesionalitas Guru

Kategori	Skor	Jumlah	Presentase
Rendah	X < 83	11	30,6%
Sedang	83<X<96	13	36,1%
Tinggi	X> 96	12	33,3%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel 4 tentang distribusi kecenderungan variabel profesionalitas guru menunjukkan bahwa profesionalitas guru dalam kategori tinggi dengan skor lebih dari 96 memperoleh presentase sebesar 33,3% dengan 12 responden, kategori sedang dengan skor lebih dari sama dengan 83 kurang dari 96 memperoleh presentase sebesar 36,1% dengan 13 responden, dan kategori rendah dengan skor kurang dari 83 memperoleh presentase 30,6% dengan 11 responden. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kategori sedang memiliki presentase terbesar yaitu 36,1%, sehingga dapat disimpulkan profesionalitas guru di SMKN 3 Jombang kategori sedang.

- **Kinerja Guru**

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	presentase
1	85 – 92,2	3	8,3%

2	92,3 – 99,5	4	11,1%
3	99,6 - 106,8	7	19,4%
4	106,9 - 114,1	7	19,4%
5	114,2 - 121,4	6	16,7%
6	121,5 – 128,7	9	25%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan pada tabel 5. distribusi frekuensi kelas interval data variabel kinerja guru menunjukan: nomor 1 yaitu kelas interval 85-92,2 sebanyak 3 guru sebesar 8,3%, nomor 2 yaitu interval 92,3-99,5sebanyak 4 guru sebesar 11,1%, nomor 3 yaitu interval 99,6-106,8 sebanyak 7 guru sebesar 19,4%, nomor 4 yaitu interval 106,9-114,1 sebanyak 7 guru sebesar 19,4%, nomor 5 yaitu interval 114,2-121,4 sebanyak 6 guru sebesar 16,7%, nomor 6 yaitu interval 121,5-128,7 sebanyak 9 guru sebesar 25%. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk histogram.

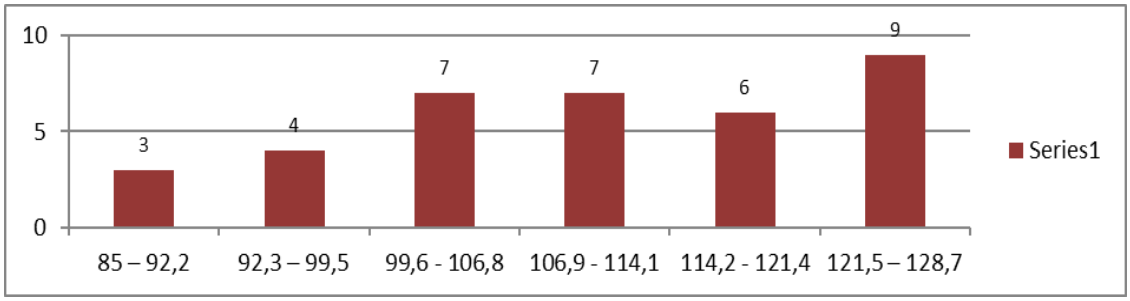

Gambar 3. Histogram Kinerja Guru

Setelah perhitungan distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk kecenderungan variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal (Mi) kinerja guru adalah 89, 5 dan standar deviasi ideal (Sdi) adalah 7,2 adapun tabel kecenderungan frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Kinerja Guru

Kategori	Skor	Jumlah	Presentase
Rendah	X < 99	7	19,4%
Sedang	99< X<113	11	30,6%
Tinggi	X> 113	18	50%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel 6 tentang distribusi kecenderungan variabel kinerja guru menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori tinggi dengan skor lebih dari 113 memperoleh presentase sebesar 50% dengan 18 responden, kategori sedang dengan skor lebih dari sama dengan 99 kurang dari 113 memperoleh presentase sebesar 30,6% dengan 11 responden, dan kategori rendah dengan skor kurang dari 99 memperoleh presentase 19,4% dengan 7 responden. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kategori tinggi memiliki presentase terbesar yaitu 50%, sehingga dapat disimpulkan kinerja guru di SMKN 3 Jombang kategori tinggi.

Uji Prasyarat Analisis

- **Uji Linieritas**

  Dasar pengambilan:

  - Sig > 0.05 berarti memiliki hubungan yang linier
  - Sig < 0.05 berarti tidak memiliki hubungan yang linier

  Hasi uji linieritas ialah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation From Liniearity	Keterangan
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X1)	0,996	Linier
Profesionalitas Guru (X2)	0,929	Linier

Dari table 7 dapat diketahui bahwa Sig deviation from liniearity> dari alpha 5% sehingga dapat di simpulkan variabel bebas yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru.

- **Uji Normalitas**

Dasar pengambilan:

- Sig ≥0,05 ialah normal
- Sig <0,05 ialah tidak normal

Adapun hasil uji normalitas ialah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	0,65	Normal
Profesionalitas Guru		
Kinerja Guru		

Dari data tabel 8 dapat diketahui bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, profesionalitas guru, dan kinerja guru memiliki nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% yaitu (0,65 ≥ 0,05) yang menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinieritas**

Dasar pengambilan keputusan ialah

- Tolerance >0,100 dan VIF <10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas
- Tolerance< 0,100 dan VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ialah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Vif	Tolerance	Keterangan
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	1,133	0,883	Tidak terjadi multikolinieritas
Profesionalitas Guru	1,133	0,883	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 1.9 dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki VIF sebesar 1,133 < 10.00 dan tolerance sebesar 0,883 > 0,100 yang berarti variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 20.0 for Windows.*

$$Y = 27{,}987 + 0{,}108\ X1 + 0{,}783X2$$

- **Uji Hipotesis**
  - **Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Dengan ketentuan pengujian:

- Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.
- Jika nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	3256.615	2	1628.308	19.812	.000
	Residual	2712.135	33	82.186		
	Total	5968.750	35			

Sebesar 0,000 < 0,05 atau Fhitung sebesar 19,812 > Ftabel 3,28 maka H_a diterima yang artinya seluruh variabel bebas yaitu kompetensi manajerial dan profesionalitas guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru.

- **Uji Signifikansi Persial (Uji Statistik t)**

Dengan ketentuan pengujian:

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung ≤ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Persial

Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig.**
	B	**Std. Error**	**Beta**		
	27.987	13.438		2.083	.045
(X1)	.108	.084	.161	1.291	.206
(X2)	.783	.146	.668	5.347	.000

Dari data tabel 11 dapat dilihat hasil sebagai berikut:

- Variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X1) memiliki nilai sig 0,206 > 0,05 dan nilai t hitung 1,291 ≤ t tabel 2,034, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- Variabel profesionalitas guru (X2) memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,347 > t tabel 2,034, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel profesionalitas guru terhadap kinerja guru.

- **Koefisien Determinasi (R2)**

Dengan ketentuan pengujian:

- Jika nilai R^2 mendekati 1 maka terdapat persentase pengaruh variabel X_1 (kompetensi manajerial kepala sekolah) dan X_2 (profesionalitas guru) terhadap variabel Y (kinerja guru).
- Jika nilai R^2 mendekati 0 maka tidak terdapat persentase pengaruh variabel X_1 (kompetensi manajerial kepala sekolah) dan X_2 (profesionalitas guru) terhadap variabel Y (kinerja guru).

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.739	.546	.518	9.06564

Dari tabel 12 diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,546 sehingga diperoleh R2 sebesar 0,518 dan nilai tersebut mendekati 1, dengan demikian kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Data tersebut 51,8% perubahan kinerja guru dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru, sedangkan 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

- **Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMKN 3 Jombang**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kompetensi manajerial kepala sekolah di SMKN 3 Jombang menunjukkan kategori tinggi dengan hasil presentase 50% dengan nilai rata-rata 110,05.Hal ini menunjukkan kepala sekolah telah mampu merumuskan program perencaan, pengorganisasian, pelaksanaan/memimpin, dan mengevaluasi program sekolah dengan baik.

- **Tingkat Profesionalitas Guru di SMKN 3 Jombang**

  Dari penelitian yang dilakukan peneliti profesionalitas guru di SMKN 3 Jombang menunjukkan kategori sedang dengan hasil presentase 36,1% dengan nilai rata-rata 90,88. Dalam hal ini menunjukkan guru cukup mampu dan harus terus meningkatkan dan melakukan pengembangan diri untuk dapat menunjang tugas guru sebagai pendidik profesional yang mencakup tugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, membantu pengelolaan program sekolah, membantu mengembangkan program sekolah, dan mengembangkan keprofesionalitasan guru.
- **Kinerja Guru di SMKN 3 Jombang**

  Sedangkan berdasarkan hasil penelitian kinerja guru di SMKN 3 Jombang menunjukkan kategori tinggi dengan hasil presentase 50% dengan nilai rata-rata 111,08.Hal ini menunjukkan guru dalam menjalankan profesinya telah mampu melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik.
- **Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru di SMKN 3 Jombang**

  Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 3 Jombang. Hal ini dibuktikan dengan uji signifikansi simultan (uji F) dengan hasil nilai F hitung 19,812 lebih besar Ftabel 3,28 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dinyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru secara serentak/bersama-sama signifikan mempengaruhi kinerja guru di SMKN 3 Jombang.

  Berdasarkan hasil nilai perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,518 yang menunjukkan model regresi variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru sebesar 51,8% sedangkan sisanya 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru di SMKN 3 Jombang dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: Kompetensi manajerial kepala sekolah di SMKN 3 Jombang menunjukkan kategori tinggi. Tingkat profesionalitas guru di SMKN 3 Jombang menunjukkan kategori sedang. Dan kinerja guru di SMKN 3 Jombang menunjukkan kategori tinggi. Serta hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 3 Jombang dengan uji signifikansi simultan (uji F) dengan hasil nilai Fhitung 19,812 lebih besar Ftabel 3,28 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan nilaiperhitungan (R^2) sebesar 0,518 yang menunjukkan model regresi variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru sebesar 51,8% sedangkan sisanya 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

Aftoni, A., Susila, I. W., Sutiadiningsih, A., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2021). Plan-Do-Review-Share-Happy (Plandoresh) as strategy to develop independent learning of vocational school students. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(1), 102-111.

Danim, Sudarwan. 2010. *Manajerial Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja: Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.

Dessia, S., Muharini, R., Sartika, R. P., Enawaty, E., & Lestari, I. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Android pada Materi Tata Nama Senyawa Hidrokarbon. *PENDIPA Journal of Science Education*, *6*(3), 746-753.

Frilia, M., Susanti, E., & Scristia, S. (2020). Pengembangan bahan ajar materi prisma berbasis android untuk pembelajaran berbasis masalah di kelas VIII. *Jurnal Gantang*, *5*(2), 191-201.

Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayatulloh, M. K. Y., Yundra, E., & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2021). The Effect of Internal Locus of Control on the Entrepreneurial Intention of Vocational High School Students. In *The Asian Conference on Education & International Development* (pp. 1-6).

Jazuli, M., Azizah, L. F., & Meita, N. M. (2017). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis android sebagai media interaktif. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, *7*(2), 47-65.

Lilawati, E. (2019). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SDN Tambakrejo I Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, *2*(6), 53-

60.

Malia, A., & Hardianto, F. E. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Android sebagai Media Interaktif pada Pembelajaran Siswa Kelas X di SMA. *Journal on Teacher Education*, *4*(1), 169-179.

Mulyasa, E. 2013.*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mutohar, Prim Masrokan. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press. Permadi, Dadi dan Daeng Arifin. 2013. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Bandung: CV. Nuansa

Roziqin, M. K., & Baqi, S. A. (2021). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam SMA di Kabupaten Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, *6*(1), 55-76.

Sari, Purwita. 2016. Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN Se-Kecamatan Bamabnglipun Bantul. Skripsi. UNY. Yogyakarta.

Sirojudin, D., & Al Ghozali, M. D. H. (2019, November). Strategi Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMA 2 Darul 'Ulum Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 57-65). https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/669

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *GURU PROFESIONAL: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Cet.3. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Thowiyyah, H., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2024). Development of a HOTS-based Multiple Choice Question Test Instrument on the Basic Competency of Understanding Marriage Provisions According to Legislation. *APPLICATION: Applied science in Learning Research*, *3*(3), 13-21.